

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV, maka penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini bahwa kemampuan menyimak anak dapat ditingkatkan apabila dalam pembelajaran menggunakan film animasi.

Pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sampai siklus III menunjukkan kemajuan yang signifikan dimana pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya 25% (5 orang) menjadi 45% (9 orang), pada siklus II meningkat lagi menjadi 65% (13 orang) dan pada siklus III meningkat hingga 85% (17 orang) maka proses peningkatan kemampuan menyimak anak TK Sukma Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dinyatakan berhasil karena indikator kinerja yang telah ditetapkan telah terbukti.

Film animasi sangat efektif digunakan oleh guru dalam upaya mengembangkan kemampuan menyimak pada anak TK. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan melalui perbaikan pada beberapa siklus sebagaimana disebutkan di atas. Dengan demikian, metode mengajar menggunakan film animasi telah menjadi pilihan utama bagi guru TK Sukma Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dalam pembelajaran umumnya terutama dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak.

1.2 Saran

Berkaitan dengan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak sebaiknya para pendidik menggunakan metode, cara atau permainan yang dapat menarik minat anak sehingga anak terlibat penuh dalam proses pembelajaran dengan demikian tidak akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan pada anak.
2. Dalam kegiatan menonton film animasi, kebebasan berkreasi dan menemukan bentuk sendiri dapat meningkatkan kognitif anak. Oleh dari itu pendidik diharapkan dalam pembelajaran hendaknya memotifasi anak agar lebih sabar, teliti, tekun dan memberi waktu yang banyak kepada anak untuk berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto dkk. 2004. *Kominikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Aldon Samosir. 2012. <http://www.slideshare.net/aldonsamosir/keterampilan-berbahasa> diakses tanggal 05 November 2012
- Buggey, dkk. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini. Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Akademika Prasindo
- Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Hurlock. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Indeks
- Humalik . 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lwin May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks
- Marselli Sumarno. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana
- Muttaqiem. 2005. *Seni Musik Klasik Jilid I*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Mhd Abyaz Majid Sitorus <http://www.anneahira.com/film-animasi> diakses 25 Maret 2013

Rost, dkk. 1996. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Akademika Prasindo

Rahmina. 2006. *Pendidikan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta

Suhendar & Pien Supinah. 1997. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pionir Jaya

Setiawan Didang. 2006. *Mengintegrasikan KBK dalam Penulisan Buku Teks*. Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan. 2008. *Pengembangan Kosa Kata Anak*. Jakarta: Dellaprasta

Yudha Kirana. 2012. <http://www.edu-articles.com/bermain-anak-usia-dini> diakses 5 November 2012

<http://syifa-chieftain.blogspot.com/karakteristik-film> diakses 25 Maret 2013

<http://i.d.wikipedia.org/wiki/kategori-film> diakses 25 Maret 2013

Tadzkirotun Musfiro. 2008. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila